BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, terdapat sejumlah hasil yang dapat disimpulkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Kesadaran Wajib Pajak secara parsial terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Mundu, Kabupaten Cirebon.
2. Digitalisasi pembayaran pajak juga menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan penerimaan PBB di wilayah yang sama.
3. Sebaliknya, variabel Kenaikan Tarif Pajak memberikan dampak yang negatif dan tidak signifikan terhadap penerimaan PBB di Kecamatan Mundu, Kabupaten Cirebon.
4. Secara simultan, ketiga variabel tersebut yakni Kesadaran Wajib Pajak, Digitalisasi Perpajakan, dan Kenaikan Tarif Pajak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Mundu, Kabupaten Cirebon.

B. Saran

Berdasarkan temuan studi yang mengevaluasi pengaruh variabel Kesadaran Wajib Pajak, Digitalisasi Pembayaran Pajak dan Kenaikan Tarif Pajak terhadap tingkat penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Peneliti Selanjutnya:
 - a. Menambahkan variabel lain seperti kualitas pelayanan, tingkat pendapatan, atau pemahaman peraturan perpajakan.
 - b. Memperluas cakupan wilayah penelitian agar hasil lebih representatif.
 - c. Menambah jumlah responden untuk meningkatkan keakuratan data.

- d. Menggunakan pendekatan *mix methode* untuk hasil yang lebih mendalam.
2. Untuk DJP Cirebon:
 - a. Mengingat kenaikan tarif pajak tidak berpengaruh signifikan secara parsial, DJP disarankan melakukan kajian lebih lanjut terkait penyesuaian tarif agar tidak menimbulkan resistensi dari wajib pajak.
 - b. DJP perlu memperluas jangkauan sistem pembayaran pajak digital (e-Billing dan kanal digital lainnya) ke seluruh desa/kelurahan, khususnya di wilayah yang tingkat adopsi teknologinya masih rendah.
 - c. Melakukan evaluasi rutin terhadap efektivitas sistem digital dalam mendorong penerimaan PBB, termasuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi Wajib Pajak dalam proses digitalisasi.
 3. Untuk Perangkat Kecamatan Mundu:
 - a. Perangkat kecamatan maupun desa perlu meningkatkan edukasi sosialisasi mengenai perpajakan dan digitalisasi layanan perpajakan bumi dan bangunan khususnya kepada masyarakat awam.
 - b. Perlu dilakukan evaluasi berkala atas penerimaan PBB dan tingkat kepatuhan di tingkat desa dan kecamatan untuk mengetahui efektivitas program dan kebijakan yang sudah dijalankan.